

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin sejahtera pula pemiliknya. Nilai suatu perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya, dengan adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga akan meningkatkan harga saham. Meningkatnya harga saham mencerminkan nilai perusahaan yang meningkat.

Fama dan French (1998) dalam Wibawa dan Wijaya (2010), berpendapat bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan tepat mengingat setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang kemudian nantinya berdampak terhadap nilai perusahaan, keputusan penting yang diambil perusahaan antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden. Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganya akan memaksimumkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham.

Implementasi keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana perusahaan, ada dua sumber pendanaan yaitu sumber pendanaan internal (*internal financing*) dan sumber pendanaan eksternal

(*external financing*). Keputusan pendanaan ada kaitanya dengan penentuan struktur modal yang tepat bagi perusahaan. Dalam perspektif manajerial, fungsi dari pendanaan adalah bagaimana perusahaan menentukan sumber dana yang optimal untuk mendanai berbagai alternatif investasi, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Sedangkan kebijakan dividen memiliki peran yang penting dalam menjelaskan nilai perusahaan. Kebijakan dividen berkaitan dengan kebijakan mengenai seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan, kemudian didistribusikan kepada pemegang saham atau sebagian ditahan untuk menambah dana yang diperlukan oleh perusahaan. Besarnya kebutuhan dana yang diperlukan tergantung peluang investasi yang akan diambil perusahaan. Perjanjian investasi memuat hak dan kewajiban kedua belah pihak, baik perusahaan maupun pemerintah tuan rumah.

Menurut Hasnawati (2005) berpendapat bahwa investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan risiko dan hasil yang diharapkan. Keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaannya. Mengingat struktur pembiayaan akan menentukan *cost of capital* yang akan menjadi dasar penentuan *required return* yang diinginkan maka masalah yang harus dipecahkan dalam keputusan pendanaan yang dihubungkan dengan sumber

dana adalah apakah sumber internal atau eksternal, besarnya hutang, dan modal sendiri, serta bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan.

Aktivitas investasi merupakan unsur penting dari operasi perusahaan, dimana penilaian kinerja perusahaan sebagian besar atau seluruhnya bergantung pada hasil yang dilaporkan dari aktivitas investasi. Investasi dapat dilakukan dengan tujuan ekspansi atau untuk menempatkan kelebihan dana yang ada dalam perusahaan yang nantinya diharapkan dapat memberikan pendapatan tambahan bagi perusahaan serta memberikan return yang tinggi bagi investor.

Keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaannya. Dalam mengatur perpaduan sumber modal dana mana yang akan diambil untuk mendanai investasinya, maka diperlukan suatu pertimbangan-pertimbangan tertentu dari perusahaan. Salah satunya dengan kebijakan perusahaan yaitu kebijakan pendanaan. Pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari sumber dana internal (intern financing) yaitu pendanaan dari dalam perusahaan sendiri yang berasal dari dalam operasional perusahaan berupa laba ditahan (retained earning) atau juga dapat berasal dari dana external (extern financing) yaitu pendanaan yang dapat diperoleh dari hutang jangka panjang (long term debt) dan dari penerbitan saham baru (issuing new stock).

Ketika suatu perusahaan membutuhkan banyak dana, perusahaan dapat menarik para investor untuk menanamkan uang kas sebagai ganti bagian laba di masa depan, atau menjanjikan untuk melunasi kas investor itu

plus tingkat bunga tetap. Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gain*, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya, sehingga kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan pemegang saham terhadap dividen dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan di sisi lain. Dividen yang diterima pada saat ini akan mempunyai nilai yang lebih tinggi daripada *capital gain* yang akan diterima di masa yang akan datang, sehingga investor yang tidak bersedia berspekulasi akan lebih menyukai dividen daripada *capital gain* (Prihantoro, 2003 dalam Wijaya dan Bandi 2010).

Kebijakan dividen memiliki peran yang penting dalam menjelaskan nilai perusahaan. Kebijakan dividen berkaitan dengan kebijakan mengenai seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dan seberapa besar yang akan didistribusikan kepada pemegang saham. Dalam keputusan pembagian dividen perlu mempertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Sehingga manajer harus menentukan apakah laba yang didapatkan perusahaan akan dibagikan semuanya atau sebagian saja yang dibagikan sebagai dividen dan sisanya ditahan perusahaan (*retained earning*).

Ada saatnya dividen tersebut tidak dibagikan oleh perusahaan karena perusahaan merasa perlu untuk menginvestasikan kembali laba yang

diperolehnya. Besarnya dividen tersebut dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi dan sebaliknya jika dividen dibayarkan kepada pemegang saham kecil, maka harga saham perusahaan yang membagikannya tersebut juga rendah. Kemampuan sebuah perusahaan membayar dividen dipengaruhi oleh besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan. Jika perusahaan mendapatkan keuntungan yang tinggi, dividen yang dibayarkan perusahaan juga tinggi. Sehingga Manajer harus menentukan kebijakan yang dapat meningkatkan nilai kepentingan pemegang saham yaitu dengan memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2001:16).

Menurut Hasnawati (2005) dalam Wibawa dan Wijaya (2010), berpendapat bahwa fenomena yang terjadi di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang diproksi melalui nilai pasar saham mengalami perubahan meskipun tidak ada kebijakan keuangan yang dilakukan perusahaan. Nilai perusahaan berubah lebih disebabkan oleh informasi lain seperti situasi sosial dan politik. Dari ketiga kebijakan yang harus diambil oleh manajemen, tidak dapat dilakukan secara independen. Ketiga kebijakan pendanaan, kebijakan investasi dan kebijakan dividen tersebut saling mempengaruhi, sehingga kebijakan manajemen keuangan ditentukan secara simultan. Besarnya kebutuhan dana yang harus disediakan tergantung besarnya investasi yang akan didanai. Besarnya keuntungan yang akan dikembalikan kepada pemilik modal, tergantung besarnya dana yang

diperlukan perusahaan. Apabila ketiga keputusan tersebut dapat dilakukan dengan tepat maka nilai perusahaan akan menjadi maksimum.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Rohman dan Afzal (2012) yang dahulu meneliti tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut mengambil sampel perusahaan manufaktur untuk tahun 2007-2010 dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 135 perusahaan. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka diambil judul penelitian yaitu “Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan dilakukan pembahasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini berhubungan dengan beberapa faktor keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berhubungan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian diharapkan dapat menambah referensi, informasi, dan wawasan teoritis khususnya tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.
2. Bagi perusahaan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya keputusan invetasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen sebagai langkah untuk mensejahterakan para pemegang saham dan untuk kemajuan perusahaan itu sendiri.

3. Bagi investor dan calon investor dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. Sehingga investor dapat membuat keputusan investasi yang tepat.
4. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan literatur dan referensi serta memacu penelitian yang lebih baik mengenai sejauh mana keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden mempengaruhi nilai perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan sebuah penjelasan secara singkat bagi para pembaca tentang isi yang terkandung dari masing-masing bab dari keseluruhan skripsi ini. Skripsi ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah yang menjelaskan landasan pemikiran secara garis besar. Rumusan masalah berisi pernyataan tentang keadaan, fenomena atau keadaan yang memerlukan jawaban dari penelitian ini. Tujuan dan manfaat penelitian merupakan hal yang diharapkan dapat dicapai mengacu dari latar belakang masalah, perumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Pada bagian terakhir yaitu sistematika penulisan

merupakan ringkasan materi yang akan dibahas pada setiap bab pada penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan pembahasan tentang landasan teori yang menjadikan dasar perumusan hipotesis serta membantu dalam analisis hasil penelitian. Serta mendiskripsikan teoritis terkait dengan variabel penelitian yang meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, nilai perusahaan. Kerangka pemikiran merupakan skema yang dibuat untuk menjelaskan secara singkat permasalahan yang akan diteliti. Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini, terakhir dari bab ini hipotesis yaitu pernyataan yang disimpulkan dari tinjauan pustaka.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan mengenai jenis data dan sumber data yang merupakan gambaran tentang jenis data yang digunakan untuk variabel penelitian. Populasi dan sampel berisi mengenai jumlah sampel yang digunakan dan metode pengambilan sampel. Definisi dan operasional variabel dimana diskripsi terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian akan dibahas sekaligus melakukan pendefinisian secara operasional. Terakhir teknik

pengujian data menjelaskan bagaimana gambaran model analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tentang hasil pengumpulan data, statistik deskriptif, analisis dan pembahasan hasil penelitian yang merupakan bentuk sederhana yang mudah dibaca dan mudah diinterpretasikan meliputi uji data (uji asumsi klasik) dan uji hipotesis.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran. Saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian dan diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan penelitian ini, serta diharapkan dapat disempurnakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN